BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perkembangan pada zaman membawa batik semakin ikut berkembang baik dari segi ide, motif, estetika, hingga fungsinya. Hal ini terlihat dari adanya batik kontemporer yang mengikuti tren dan selera mode dengan motif yang beraneka ragam dan tidak terikat pada pakem terdahulu. Proses pengerjaannya lebih singkat tidak serumit pengerjaan pada batik klasik (Musman & Arini, 2011). Teknik yang mempersingkat proses pengerjaan batik ialah batik cap. Dalam prosesnya, lilin panas diberikan pada kain melalui cetakan yang sesuai dengan bentuk cap tersebut. Teknik batik cap mengalami perkembangan dengan dihadirkannya cap kayu (Yuningsih & Fardhani, 2021). Cap kayu ini memiliki keunggulan dikarenakan lebih ekonomis dan lebih mudah proses pembuatannya (Musman & Arini, 2011). Seiring berjalannya waktu, penggunaan batik khususnya batik kontemporer semakin diterima di kalangan masyarakat terutama pada kalangan generasi muda lewat sebuah gerakan "berkain". Gerakan ini diwadahi oleh sebuah komunitas yaitu Remaja Nusantara, yang di dalamnya terdapat para kaum remaja yang memiliki ketertarikan dan minat dalam berkain pada kegiatan sehari-hari. Penggunaan kain batik dikreasikan dengan gaya bebas dan ekspresif, sehingga mencerminkan kebebasan berekspresi kaum remaja melalui batik kontemporer.

Motif pada batik kontemporer tidak mengacu pada ornamen motif tertentu, sehingga memiliki karakter yang bebas dalam mengekspresikan emosi dari segi estetikanya (Marta, dkk., 2018). Karakter motif batik kontemporer yang bersifat ekspresif sama halnya dengan penggayaan visual pada *doodle art*. *Doodle art* merupakan aliran seni yang mampu menggambarkan tentang perasaan seorang senimannya (Afriansyah, dkk., 2020). Salah seorang seniman kontemporer yang membuat karya batik kontemporer dengan penggayaan visual *doodle art* ialah Dias Prabu. Pada sebuah karyanya yang bertajuk *First Trades of Friendship* tahun 2021 mengisahkan tentang nelayan Makassar dari Sulawesi, karya ini menggunakan teknik batik dengan bentuk-bentuk khas serta warna yang kontras,

menggambarkan keterlibatan sosial dan peristiwa penting melalui batik kontemporer (Winataputri, 2022).

Sejalan dengan hal tersebut, penulis menemukan batik Cadas Pangeran di Sumedang yang terinspirasi dari peristiwa penting dan bersejarah dalam pembangunan Jalan Cadas Pangeran yang merenggut banyak korban jiwa. Namun, sejauh ini hanya ada satu motif batik Cadas Pangeran yang dipasarkan dan masih belum beragam dari segi konten motifnya. Oleh karena itu, penulis melihat adanya peluang untuk menambahkan khasanah keragaman motif batik kontemporer yang bermuatan kelokalan dengan pembuatan motif batik Cadas Pangeran khas Sumedang. Dengan menggabungkan penggayaan visual *doodle art*, penulis dapat menciptakan kebaruan visual dari motif batik kontemporer dan memberikan tampilan yang lebih modern kepada kaum remaja yang menggunakan kain batik.

Tipe penelitian ini yaitu *curiosity*, menggunakan metode penelitian kualitatif dengan mengumpulkan data berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi, wawancara, studi visual, dan eksplorasi. Sementara data sekunder diperoleh dari studi literatur seperti buku, jurnal dan web. Dari pengumpulan data tersebut maka luaran penelitian ini berupa motif batik kontemporer yang terinspirasi dari batik Cadas Pangeran dengan menggunakan penggayaan visual *doodle art* yang akan diaplikasikan pada lembaran kain dengan menggunakan teknik batik cap dan menghasilkan canting cap berbahan dasar kayu.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis dapat mengidentifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Adanya potensi perancangan motif batik kontemporer yang berkembang dalam fenomena berkain pada kaum remaja.
2. Adanya potensi penggayaan visual *doodle art* dalam mengembangkan motif batik kontemporer dengan pembuatan motif batik Cadas Pangeran khas Sumedang.
3. Adanya potensi pengaplikasian motif yang terinspirasi dari batik Cadas Pangeran dengan penggayaan visual *doodle art* menggunakan teknik batik cap berbahan kayu pada lembaran kain.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana metode untuk mengembangkan motif batik kontemporer yang berkembang dalam fenomena berkain pada kaum remaja?
2. Bagaimana cara mengolah penggayaan visual *doodle art* dalam mengembangkan motif batik kontemporer dengan pembuatan motif batik Cadas Pangeran khas Sumedang?
3. Bagaimana cara untuk mengaplikasikan motif yang terinspirasi dari batik Cadas Pangeran dengan penggayaan visual *doodle art* menggunakan teknik batik cap berbahan kayu pada lembaran kain?

I.4 Batasan Masalah

Pada penelitian ini, penulis membatasi masalah dengan berbagai aspek sebagai berikut:

1. Inspirasi Visual

   Penulis menggunakan inspirasi dari motif batik Cadas Pangeran dengan penggayaan visual *doodle art*.

2. Material

   Penulis menggunakan material berupa canting cap kayu dan kain mori primisima, dengan pewarna sintetis napthol dan *indigosol* dalam pembuatan lembaran kain.

3. Teknik

   Penulis menggunakan teknik batik cap dalam proses pembuatan lembaran kain.

4. Produk

   Penulis akan menghasilkan produk luaran berupa canting cap kayu dan lembaran kain yaitu kain panjang, *scraft* panjang dan *scraft* segi empat.

I.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengembangkan motif batik kontemporer yang berkembang dalam fenomena berkain pada kaum remaja.
2. Untuk menghasilkan kebaruan visual dalam mengembangkan motif batik kontemporer menggunakan penggayaan visual *doodle art* dalam pembuatan motif batik Cadas Pangeran khas Sumedang.
3. Untuk mengaplikasikan motif yang terinspirasi dari batik Cadas Pangeran dengan penggayaan visual *doodle art* menggunakan teknik batik cap berbahan kayu pada lembaran kain.

I.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

   Adanya manfaat untuk memberikan inspirasi serta informasi bagi penulis dalam mengembangkan motif batik kontemporer dengan kebaruan visual menggunakan penggayaan *doodle art* yang terinspirasi dari batik Cadas Pangeran.

2. Bagi Pembaca

   Adanya manfaat untuk pembaca sebagai bahan acuan referensi serta gambaran umum dalam melakukan penelitian lanjutan mengenai kajian ilmiah dibidang batik, khususnya batik kontemporer.

3. Bagi Masyarakat Khusus

   Adanya manfaat untuk masyarakat, khususnya yang berada di daerah Kabupaten Sumedang yang diharapkan dapat memberikan inspirasi dalam meningkatkan kreatifitas dan inovasi untuk pembuatan motif batik khas dari daerah Sumedang.

4. Bagi Masyarakat Luas

   Adanya manfaat untuk masyarakat luas sebagai bahan informasi mengenai motif dan makna yang terkandung pada karya batik Cadas Pangeran yang ada pada daerah Kabupaten Sumedang dan dapat memperluas pemahaman serta apresiasi terhadap batik kontemporer di kalangan masyarakat.

I.7 Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengumpulkan data melalui beberapa cara sebagai berikut:

1. Studi Literatur

   Penulis melakukan pengumpulan data melalui beberapa sumber diantaranya ialah dari buku, jurnal, dan web sebagai penambahan referensi secara objektif dan memperkuat data dari masalah yang penulis teliti.

2. Observasi

   Penulis melakukan observasi dan pengamatan secara langsung di Hasan Batik Bandung dan di Rumah Batik Komar untuk mengamati motif batik kontemporer yang diminati saat ini, dan melakukan observasi secara langsung untuk mengamati motif batik Cadas Pangeran sebagai inspirasi dalam pembuatan motif batik kontemporer yang baru.

3. Wawancara

   Penulis melakukan wawancara dengan beberapa narasumber untuk dapat memperkuat informasi dan data yang diteliti. Beberapa narasumber diantaranya yaitu bapak Yayat Ruhiyat selaku Kepala Bidang Ekonomi Kreatif Sumedang, Jason Varrel selaku *Community Director* dari Komunitas Remaja Nusantara, dan Bapak Yongky Suikhiong selaku seniman *doodle art*.

4. Studi Visual

   Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara studi visual sebelum melanjutkan pada tahap eksplorasi. Studi visual yang dilakukan mengenai perbedaan batik klasik dan batik kontemporer, penggayaan *doodle art*, motif batik Cadas Pangeran dan batik kontemporer karya seorang seniman Dias Prabu.

5. Eksplorasi

   Penulis melakukan eksplorasi pada motif yang terinspirasi dari batik cadas pangeran dengan menggunakan penggayaan visual berupa *doodle art.* Eksplorasi ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang dimulai dari eksplorasi awal, eksplorasi lanjutan dan eksplorasi terpilih yang merupakan tahapan eksplorasi akhir. Tahapan eksplorasi ini bertujuan untuk mendapakatkan kebaruan pada motif batik kontemporer yang akan digunakan ke dalam pembuatan lembaran kain pada perancangan produk.

I.8 Kerangka Penelitian

Berikut kerangka dari penelitian:

Bagan I.1 Kerangka Penelitian

FENOMENA

1. Penggunaan kain batik dengan motif kontemporer saat ini diminati oleh generasi muda.
2. Generasi muda khususnya kaum remaja saat ini menggunakan kain batik atau berkain dalam kegiatan sehari-hari.

URGENSI MASALAH

Adanya peluang dalam merancang motif batik kontemporer dengan penggayaan visual *doodle art* yang terinspirasi dari batik Cadas Pangeran untuk para kaum remaja.

IDENTIFIKASI MASALAH

1. Adanya potensi perancangan motif batik kontemporer yang berkembang dalam fenomena berkain pada kaum remaja.
2. Adanya potensi penggayaan visual *doodle art* dalam mengembangkan motif batik kontemporer dengan pembuatan motif batik Cadas Pangeran khas Sumedang.
3. Adanya potensi pengaplikasian motif yang terinspirasi dari batik Cadas Pangeran dengan penggayaan visual *doodle*

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengembangkan motif batik kontemporer yang berkembang dalam fenomena berkain pada kaum remaja.
2. Untuk menghasilkan kebaruan visual dalam mengembangkan motif batik kontemporer menggunakan penggayaan visual *doodle art* dalam pembuatan motif batik Cadas Pangeran khas Sumedang.
3. Untuk mengaplikasikan motif yang terinspirasi dari batik Cadas Pangeran dengan penggayaan visual *doodle art* menggunakan teknik batik cap berbahan kayu pada lembaran kain.

METODE PENELITIAN (KUALITATIF)

1. Studi Literatur, mengumpulkan data dari berbagai sumber (buku, jurnal, dan web).
2. Observasi, (secara langsung di Hasan Batik Bandung dan Batik Komar dan batik Cadas Pangeran).
3. Wawancara, (bersama Bapak Yayat Ruhiyat selaku Kepala Bidang Ekonomi Kreatif Sumedang, Komunitas Remaja Nusantara, dan Bapak Yongky Suikhiong selaku seniman *doodle art)*.
4. Studi Visual (penggayaan visual *doodle art*, inspirasi batik Cadas Pangeran dan batik kontemporer).
5. Eksplorasi (Awal, Lanjutan dan Terpilih).

Eksplorasi Awal	**Eksplorasi Lanjutan**	**Eksplorasi Terpilih**
- Membuat bentuk dasar modul digital dari studi visual Cadas Pangeran. - Membuat stilasi dan abstraksi modul dengan penggayaan visual *doodle art*.	- Membuat komposisi motif digital dari modul terpilih pada eksplorasi awal.	- Memilih desain komposisi yang paling optimal dan terbaik untuk dapat diproduksi menjadi hasil akhir penelitian.

ANALISA PERANCANGAN

1. Visualisasi motif batik kontemporer dari inspirasi motif batik Cadas Pangeran khas Sumedang dengan pengayaan visual *doodle art*.
2. Menggunakan teknik batik cap dengan material kayu.
3. Hasil produk luaran berupa lembaran kain.

KONSEP PERANCANGAN

Penelitian ini menggambil inspirasi dari batik Cadas Pangeran dan fenomena berkain di kalangan kaum remaja. Direalisasikan dalam lembaran kain dengan menggunakan penggayaan visual *doodle art* untuk membuat kebaruan visual motif batik kontemporer. Menggunakan teknik batik cap dengan hasil luaran berupa lembaran kain dan canting cap kayu.

KESIMPULAN

1. Visualisasi dengan penggayaan *doodle art* dapat menciptakan variasi motif batik kontemporer yang rumit, bertumpuk dan memberikan penampilan visual yang lebih modern dan mengikuti selera kekinian para kaum remaja yang menggunakan kain batik tersebut.
2. Pengaplikasikan motif batik kontemporer yang terinspirasi dari batik Cadas Pangeran dengan penggayaan visual *doodle art* dilakukan dengan cara membuat canting cap alternatif dengan menggunakan material kayu, dan menghasilkan lembaran kain.

I.9 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini terdiri dari beberapa bab, diantaranya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, kerangka penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II STUDI LITERATUR

Bab ini berisikan tentang penjelasan mengenai teori dasar, klasifikasi dan pengembangan dari objek pembahasan utama dalam penelitian untuk mendukung dalam proses perancangan motif batik kontemporer dengan inspirasi batik Cadas Pangeran yang akan dijadikan sebagai lembaran kain pada perancangan produk akhir.

BAB III DATA ANALISA DAN PERANCANGAN

Bab ini memaparkan data hasil metode penelitian yang meliputi data primer, data sekunder, eksplorasi dan analisa perancangan dalam proses pembuatan karya berupa lembaran kain.

BAB IV KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan konsep perancangan beserta hasilnya, meliputi analisa produk pembanding, *image board*, deskripsi konsep, target market, *lifestyle board*, desain produk, dan konsep *merchandise*.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutupan dari seluruh kegiatan penelitian yang berisikan tentang kesimpulan dan saran.